

Malang, 5 November 2015  
Aula Perpustakaan Universitas Negeri Malang

## Prosiding

Seminar Nasional Dan *Call for Papers*  
Ekonomi Syariah

# Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah



**um**  
The Learning  
University

Diterbitkan Oleh  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang 5 Malang 65145

# **PROSIDING**

**Seminar Nasional dan *Call For Papers***

**Ekonomi Syariah**

**Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah**

# Praktek Manajemen Risiko BPRS Di Jawa Timur

**M Shobur Handoko**

**Ulfi Kartika Oktaviana**

Fakultas Ekonomi - UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : ulfiko@yahoo.com

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan variabel risiko dan manajemen risiko, pengendalian risiko, analisis risiko, identifikasi risiko dan analisis risiko kredit risiko praktik manajemen di BPRS di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang diperoleh dengan kuesioner yang diberikan kepada 65 responden di BPR Syariah. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis secara simultan dengan tingkat signifikansi pengetahuan variabel 5% dari risiko dan manajemen risiko, pengendalian risiko, analisis risiko, identifikasi risiko dan analisis risiko kredit mempengaruhi praktik manajemen risiko. Hasil analisis parsial dengan tingkat signifikansi 1%, pengetahuan tentang risiko dan manajemen risiko, pengendalian risiko, analisis risiko mempengaruhi praktik manajemen risiko kredit untuk masing-masing nilai probabilitinya dari 0,82, 0,78, 0,000 lebih kecil dari 0,10, sedangkan analisis risiko dan risiko Identifikasi tidak berpengaruh pada praktik manajemen risiko karena nilai probabilitinya lebih kecil dari 0,10 adalah 0,192 dan 0,185 masing-masing.

**Kata kunci:** praktek manajemen risiko, BPRS

Manajemen Resiko di dalam dunia perbankan merupakan isu utama yang sering dibahas dalam hal kestabilan finansial. Manajemen Resiko pada perbankan ini mengambil standarisasi dari *Basel Accord* yang membahas bagaimana mengidentifikasi resiko sensitif dalam hubungannya dengan modal, menyediakan cakupan yang lebih luas dan komprehensif tentang segala kemungkinan resiko yang muncul dan juga membahas bagaimana pendekatan yang lebih fleksibel dalam menerapkan manajemen resiko ini di perbankan (Yung, 2006). Manajemen risiko bagi perbankan merupakan unsur penting yang penerapannya perlu diperhatikan.

Penelitian dalam pengelolaan risiko bank telah banyak dilakukan antara lain, Kozarevic (2013) di Bosnia membandingkan Manajemen Risiko Bank Konvensional dan

Syariah yang ternyata Bank syariah terkena risiko lebih banyak dari bank konvensional. Hasil penelitian (Selma, 2012) di Tunisia menunjukkan bahwa perbankan Tunisia menyadari pentingnya dan peran manajemen risiko yang efektif dalam mengurangi biaya dan meningkatkan kinerja perbankan. Penelitian (Haneef, 2012) di Pakistan menunjukkan bahwa tidak ada mekanisme yang tepat untuk manajemen risiko di sektor perbankan Pakistan. Ratnovski (2013) menjelaskan transparansi perbankan penting dalam manajemen risiko likuiditas perbankan .

Kanchu (2013) dan Sunitha (2013) yang meneliti manajemen risiko di bank, menyimpulkan bahwa kelangsungan hidup suatu organisasi sangat tergantung pada pengelolaan risiko. Rahman (2013) di Mena juga menjelaskan bahwa transparansi penting

dalam manajemen risiko likuiditas perbankan. Obyek penelitian yang berbeda dilakukan oleh Lagat (2013) di koperasi SACCOs. Menunjukkan identifikasi risiko merupakan faktor penting dalam kinerja portofolio dan keputusan pada jumlah produk.

Penelitian tentang Praktek manajemen risiko atau *RMP (Risk Management Practice)* sudah banyak diteliti, seperti dalam penelitian (Khalid & Amjad 2012; Ahmed, 2011 ; Akhtar 2011 ; Nocco, 2006 ; Boudier, 2003 ; Frosdick, 1997 ; Oldfield, 1997 ) yang menjelaskan bahwa manajemen risiko diperlukan untuk menghadapi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Setidaknya dengan adanya manajemen risiko, perusahaan akan mempunyai kesiapan dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Penelitian tentang manajemen risiko Bank di Indonesia banyak melalui pendekatan kualitatif, sebagaimana dalam Bashori (2008), Akmal (2008) dan (Sugianto : 2013) yang menjelaskan bank syariah akan menghadapi risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik, kepatuhan, risiko investasi ekuitas dan risiko tingkat return. Risiko yang dihadapi bank konvensional maupun syariah relative sama, begitu pula risiko yang dihadapi BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). BPRS merupakan bank dengan kegiatan operasional yang lebih sempit dibandingkan bank umum, namun perkembangan BPRS sejak 2005 sampai dengan 2012 telah meningkat jumlahnya sekitar 62 % (Bank Indonesia, 2012) dan Jawa timur memiliki BPRS ke dua terbanyak setelah Jawa barat. Enam diantara 31 BPRS di Jawatimur mendapat penilaian "Sangat Bagus". (Majalah Info Bank Agustus 2012).

Berdasar pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan belum ada yang mengfokuskan pada praktek manajemen risiko bank di Indonesia, khususnya pada BPRS maka peneliti memformulasikan tujuan penelitian ini

untuk melihat pemahaman risiko, analisis risiko, identifikasi risiko, pengawasan risiko dan analisis risiko kredit terhadap praktek manajemen risiko BPRS di Jawa Timur.

### **Praktek Manajemen Risiko**

Ali (2006:313) mengatakan tidak seorang pun yang dengan penuh kepastian dan konsisten mampu memprediksi apa yang akan terjadi dengan pasar modal, *interest rate* ataupun perubahan nilai tukar mata uang, juga mengenai kredit, operasional serta systematic events yang dapat yang dapat memberi pengaruh utama terhadap aspek keuangan. Terdapat suatu proses yang mengaitkan suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya dalam risk management sebagai suatu disiplin ilmu yang formal menjadi suatu rangkaian tindakan dalam praktek manajemen risiko.

Penelitian Khalid dan amjad (2012) ada lima indikator yang digunakan untuk menilai praktek manajemen risiko di Bank yaitu melalui:

1. Pemahaman risiko dan manajemen risiko
2. Analisis Risiko
3. Identifikasi risiko
4. Pengawasan risiko
5. Analisis risiko kredit

### **Pemahaman Risiko dan Manajemen Risiko**

Pemahaman menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah menelaah sesuatu. Menurut Djojosoedarso (1999), sedangkan manajemen risiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi, perusahaan, keluarga, dan masyarakat. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, pemahaman manajemen risiko adalah suatu potensi untuk memahami dan menelaah atas kejadian yang dapat merugikan yang disebabkan karena adanya ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa sehingga bisa di tangani dengan manajemen risiko.

## **Analisis dan Penilaian Risiko**

Analisis Risiko adalah suatu metode analisis yang meliputi faktor penilaian, karakterisasi, komunikasi, manajemen dan kebijakan yang berkaitan dengan risiko tersebut. Tahapan kegiatan analisis risiko antara lain meliputi: identifikasi hazard, proyeksi risiko, penilaian risiko, dan manajemen risiko (fadhilhayat.wordpress.com).

### **1. Identifikasi Hazard**

Dalam aktivitas identifikasi, maka informasi yang akan didapatkan adalah tipe hazard dan magnitude hazard.

### **2. Proyeksi Risiko**

Proyeksi atau estimasi risiko dilakukan untuk merating risiko berdasarkan kecenderungan bahwa risiko tersebut akan menjadi kenyataan dan segala konsekuensi dari masalah yang berhubungan dengan risiko tersebut. Proyeksi risiko merupakan komponen utama dalam tahap penilaian risiko.

### **3. Penilaian Risiko**

Risiko diberi bobot berdasarkan persepsi dampak dan prioritas. Dampak merupakan fungsi dari 3 faktor yaitu:

- Kecenderungan akan terjadinya kejadian.
- Lingkup risiko, merupakan kombinasi tingkat keparahan dan jangkauan distribusi risiko.
- Waktu dan lamanya dampak dirasakan.

Proses analisis risiko dalam Ali (2006:381) mencakup pula proses pengidentifikasian semua ciri-ciri yang dihadapi bank. Proses ini biasanya dimulai dengan membuat breakdown atas jenis-jenis bisnis yang dilakukan bank. Hal ini akan mencakup pula pembuatan breakdown menurut risk factor, namun juga dengan mempertimbangkan aspek

keterkaitannya dengan risiko-risiko tertentu lainnya seperti performance risk dan confidentiality risk.

## **Identifikasi Risiko**

Salah satu tugas umum yang harus dijalankan oleh dewan direksi menurut Ali (2006:380) adalah memastikan semua jenis risiko telah dapat diidentifikasi dengan tepat (apakah berupa market risk, credit risk, operational risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, dan sebagainya). Proses pengidentifikasian faktor risiko ini biasanya dilakukan oleh risk management unit setelah melakukan konsultasi dengan masing-masing trading unit yang terkait.

## **Pengawasan Risiko**

Tanggung jawab utama dari dewan direksi dan dewan komisaris bank dalam Idroes (2008:56) adalah untuk menentukan jenis risiko yang perlu dikelola di dalam unit manajemen risiko berdasarkan kompleksitas bisnisnya. Wewenang dan tanggung jawab dari dewan komisaris dan dewan direksi meliputi : (1) menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko; (2) mengalokasikan tanggung jawab kepada manajemen untuk melaksanakan kebijakan manajemen risiko.;(3) Memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan.

## **Analisis Risiko Kredit**

Untuk mengendalikan kegiatan perkreditan, bank menggunakan pedoman yang disebut dengan pedoman pelaksanaan kredit dan kebijakan perkreditan bank mandiri. Dalam Ali (2006:413) elemen penting dari kebijakan tersebut antara lain sebagai berikut :Proses persetujuan kredit; Pemegang kewenangan memutus kredit; Kolektibilitas kredit dan Portofolio guideline

## Perumusan hipotesis

Khalid dan amjad (2012) yang meneliti tentang praktek manajemen risiko bank di Pakistan menyimpulkan ada hubungan positif antara pemahaman risiko dan manajemen risiko, pengawasan risiko dan analisis risiko kredit terhadap praktek manajemen risiko bank. Sedangkan terjadi hubungan negatif dan signifikan antara analisis dan penilaian risiko, identifikasi risiko terhadap praktek manajemen risiko bank. Berdasarkan Penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian :

H1.1 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman risiko dan manajemen risiko terhadap praktek manajemen risiko bank.

H1.2 : Diduga ada pengaruh negatif dan signifikan antara analisis risiko terhadap praktek manajemen risiko bank.

H1.3 : Diduga ada pengaruh negatif dan signifikan antara identifikasi risiko terhadap praktek manajemen risiko bank.

H1.4 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara pengawasan risiko terhadap praktek manajemen risiko bank.

H1.5 : Diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara analisis risiko kredit terhadap praktek manajemen risiko bank.

## METODE

Populasi penelitian ini BPRS ( Bank Perkreditan Rakyat Syariah) yang berada di wilayah Jawa Timur. Instrument dalam penelitian ini mereplikasi instrumen yang digunakan Khalid and Amjad (2012). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah URM (*Understanding risk and risk management*), RAA (*Risk analysis and assessment*), RI (*Risk identification*), RM (*Risk monitoring*), CRA (*credit risk analysis*) dan variabel dependennya adalah Praktek Manajemen Risiko (RMP). URM (*understanding risk and risk management*) yaitu tentang pemahaman Bank dalam memahami risiko dan manajemen risiko.

RAA (*risk analysis and assessment*) atau analisis Risiko adalah suatu metode analisis yang meliputi faktor penilaian, karakterisasi, komunikasi, manajemen dan kebijakan yang berkaitan dengan risiko tersebut.

NO	Indikator
1	Pemahaman manajemen risiko
2	Tanggung jawab mengelola risiko
3	Manajemen risiko akuntabilitas
4	Pengelolaan risiko
5	Tekhnik mengelola manajemen risiko
6	Aplikasi teknik manajemen risiko yang canggih
7	Evaluasi teknik yang digunakan dalam manajemen risiko
8	Biaya dan kerugian atas manajemen risiko

NO	Indikator
1	Penilaian risiko.
2	Menilai risiko dengan metode analisis kuantitatif
3	Menilai risiko dengan metode analisis kualitatif
4	Evaluasi peluang pencapaian tujuan
5	Analisis risiko dengan menggunakan analisa berbasis biaya dan manfaat
6	Menyusun prioritas risiko dan memilih risiko yang memerlukan pengelolaan secara aktif
7	Menyusun prioritas perlakuan risiko yang memiliki keterbatasan dalam pengimplementasian perlakuan tersebut

a. RI (*risk identification*)

RI (*risk identification*) menurut Djohanputro (2004), mengklasifikasikan risiko atas risikonya baik itu risiko murni dan spekulatif atau risiko sistematis dan spesifik

NO	Indikator
1	Identifikasi risiko terkait tujuan
2	kesulitan untuk memprioritaskan risiko utama
3	Identifikasi perubahan risiko
4	kesadaran menyadari kekuatan dan kelemahan dari system manajemen risiko bank lain
5	Penerapkan prosedur untuk mengidentifikasi peluang investasi secara sistematis

RM (*risk monitoring*) yaitu proses pemantauan risiko yang harus mengevaluasi semua eksposur risiko dan membuat suatu pelaporan yang mencerminkan setiap perubahan pada profil risiko bank.

NO	Indikator
1	Pemantauan efektivitas manajemen risiko
2	Tingkat pengendalian internal bank
3	Tingkat pengendalian bank sesuai dengan risiko yang dihadapi
4	Pelaporan dan proses komunikasi bank
5	Tanggapan bank anda terhadap risiko
6	Tanggapan bank terhadap risiko tentang penentuan kebijakan identifikasi risiko

Credit risk analysis yaitu penentuan kolektibilitas kredit yang ditetapkan atas dari prinsip tiga pilar bank Indonesia, yaitu dilihat dari kelancaran pembayaran kewajiban, penilaian kondisi keuangan perusahaan, dan prospek usaha.

perempuan 29 orang (44,62%). Berdasarkan umur responden di atas, dapat diketahui karakteristik responden mayoritas berusia 26-30 tahun dengan rincian; responden berusia 19-25 tahun sejumlah 12 orang (18,5%), 26-30

NO	Indikator
1	Analisis kelayakan kredit
2	Analisis spesifik klien
3	Mengklasifikasikan debitur
4	Jaminan yang memadai dari debitur
5	Jaminan atas semua pemberian modal atau dalam semua transaksi
6	Ada atau tidaknya jaminan
7	Kredit macet

RMP (*risk management practice*) merupakan tentang praktek manajemen risiko yang di praktekkan di BPRS.

tahun sejumlah 26 orang (40,0%), 31-35 sejumlah 22 orang (33,8 %), dan 36-40 sejumlah 4 orang. Berdasarkan lama bekerja

NO	Indikator
1	Kinerja organisasi dalam mengelola risiko bisnis
2	Bank anda sangat efektif dalam mereview/ mengumpan balik strategi dan kinerja dari manajemen risiko
3	Bimbingan tentang pengelolaan risiko bagi staff
4	Program pelatihan di bidang manajemen risiko yang sesuai etika islam
5	Perekrutan staff
6	Manajemen risiko yang efisien
7	Konsentrasi dana
8	Penerapan basel accord II
9	Tingkat praktek manajemen risiko

## HASIL & PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran kuisioner, hingga total 138 angket yang disebar untuk 23 BPRS. Angket yang kembali berjumlah 65 angket (47,1%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan perbandingan sebesar 36 orang (55,38%), sedangkan untuk

dapat diketahui karakteristik responden yang sudah bekerja selama 1-2 tahun sejumlah 22 responden(33,8%),3-4 tahun sejumlah 36 responden (55,3%) dan sisanya bekerja selama 5-6 tahun sejumlah 7 responden (10,7%).

Adapun hasil uji validitas dan uji reliabilitas dari instrument yang digunakan



menunjukkan keseluruhannya valid dan reliable. Model dalam penelitian ini juga didapati tidak terdapat masalah multikolinieritas, autokorelasi maupun heterokedastisitas. Asumsi normalitas model regresi berganda juga terpenuhi yang dilihat dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilihat nilai signifikansi sebesar  $0.586 > 0,05$ .

**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	T hitung	Sig
URM (X1)	.106	1.760	.082
RAA (x2)	.095	1.314	.192
RI(x3)	.105	1.336	.185
RM(x4)	.130	1.780	.078
CRA(x5)	.421	5.107	.000
<b>R</b>	<b>= 0,680a</b>		
<b>R Square</b>	<b>= 0,463</b>		
<b>Adjusted R Square</b>	<b>= 0,433</b>		
<b>F hitung</b>	<b>= 15,683</b>		
<b>Sign. F</b>	<b>= 0,000</b>		
<b>a</b>	<b>= 0,10</b>		

Sumber: Data Primer yang diolah (tahun 2014)

Koefisien determinasi menunjukkan modal variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 43,3 %. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 43,3% dan sisanya 56,7 % dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasar hasil uji F tingkat signifikan 0,000, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Risk management practice* (RMP).

Model regresi berganda yang dihasilkan adalah :

$$Y = 0,021^a + 0,106 \text{ URM} + 0,095 \text{ RAA} + 0.105 \text{ RI} + 0,130 \text{ RM} + 0.421 \text{ CRA} + e$$

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel X1 (*Understanding risk management*) berpengaruh signifikan terhadap *Risk management practice* (Y) dengan tingkat signifikansi 0,082. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,106 , yang berarti menunjukkan bahwa

variabel *Understanding risk management* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Risk management practice* (RMP).

Hasil penelitian ini didukung oleh Rosman (2009), Khalid dan Amjad (2012) yang menyatakan bahwa pemahaman risiko dan manajemen risiko diperlukan dalam praktek manajemen risiko (RMP). Kelangsungan BPR Syariah sangat tergantung pada kemampuan untuk mempersiapkan diri menghadapi suatu risiko yang akan datang sehingga setiap pihak yang bersangkutan dalam praktek manajemen risiko harus memahami risiko dan manajemen risiko.

X2 (*Analysis and assessment*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk management practice* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,095 , dengan tingkat signifikansi 0,192 yang berarti menunjukkan bahwa variabel *Analysis and assessment* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Risk management practice* (RMP).

Hasil tersebut sesuai dengan keadaan di BPRS Syariah yang tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama kelompok masyarakat ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan. BPR Syariah sebenarnya melakukan analisa dan penilaian risiko namun dalam prakteknya aktivitas ini dilaksanakan bersamaan dengan pengawasan atau pengendalian risiko untuk tujuan dan efisiensi biaya.

Analisis Risiko adalah suatu metode analisis yang meliputi faktor penilaian, karakterisasi, komunikasi, manajemen dan kebijakan yang berkaitan dengan risiko (fadhilhayat.wordpress.com). Indikator pertanyaan yang masuk dalam *risk analysis and assessment* dilakukan BPR Syariah pada saat penyusunan perencanaan. Seperti halnya evaluasi terhadap pencapaian tujuan, melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif

serta analisis risiko berbasis biaya. Indikator – indikator tersebut dapat dilihat dengan melihat analisis dan penilaian risiko pada tahun sebelumnya.

X3 (*Risk identification*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risk management practice* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar regresi sebesar 0,105, probabilitas  $(0,185) > 0,05$ , yang berarti menunjukkan bahwa variabel *Risk identification* (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Risk management practice* (RMP).

Dalam Ali (2006:380), proses pengidentifikasian faktor risiko ini biasanya dilakukan oleh *risk management unit* setelah melakukan konsultasi dengan masing-masing *trading unit* yang terkait. Karena BPR Syariah yang pelayanannya berada pada perekonomian dengan skala kecil dan nasabah yang tergolong menengah kebawah, maka identifikasi risiko tidak terlalu dilakukan secara berkala, karena identifikasi risiko juga masuk didalam kegiatan pengawasan risiko BPR Syariah.

X4 (*Risk monitoring*) berpengaruh signifikan terhadap *Risk management practice* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,130, t hitung  $(1,178) > t$  tabel  $(1,298)$  dan probabilitas  $(0,078) < (0,10)$ , yang berarti menunjukkan bahwa variabel *Risk monitoring* (X4) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Risk management practice* (RMP).

Hasil penelitian ini didukung oleh Rosman (2009), Khalid dan Amjad (2012) yang menyatakan bahwa pengawasan terhadap risiko (*risk monitoring*) berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen risiko (*risk management practice*).

Pengawasan risiko (*risk monitoring*) internal di BPR syariah meliputi tanggung jawab utama dari dewan direksi dan dewan komisaris bank. Idroes (2008:56) pengawasan risiko (*risk monitoring*) adalah untuk menentukan jenis

risiko yang perlu dikelola di dalam unit manajemen risiko berdasarkan kompleksitas bisnisnya. Wewenang dan tanggung jawab dari dewan komisaris dan dewan direksi meliputi :

1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko
2. Mengalokasikan tanggung jawab kepada manajemen untuk melaksanakan kebijakan manajemen risiko.
3. Memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan. (sumber)

X5 (*Credit risk analysis*) berpengaruh signifikan terhadap *Risk management practice* (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,427, t hitung  $(5,107) > t$  tabel  $(1,161)$  dan probabilitas  $(0,00) < (0,10)$ , yang berarti menunjukkan bahwa variabel Credit Risk Management (X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yaitu *Risk management practice* (*risk management practice*).

Hasil penelitian ini didukung oleh Rosman (2009), Khalid dan Amjad (2012) yang menyatakan bahwa analisis risiko kredit (*credit risk analysis*) berpengaruh signifikan terhadap praktek manajemen risiko (*risk management practice*).

Walaupun BPR syariah hanya menjadi sumber permodalan bagi pengembangan usaha-usaha masyarakat golongan ekonomi lemah, namun analisis risiko kredit (*credit risk analysis*) tetap diperlukan dalam praktek manajemen risiko (*risk management practice*).

X5 (*credit risk analysis*) merupakan bentuk analisis terhadap ketidakmampuan suatu perusahaan, institusi, lembaga mupun pribadi dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya secara tepat waktu baik pada saat jatuh tempo maupun sesudah jatuh tempo dan itu semua sesuai dengan aturan dan kesepakatan yang berlaku. Risiko kredit dari perspektif perbankan adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo, *counterpart-nya* gagal

memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada bank.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan berikut variabel pemahaman risiko dan manajemen risiko (*understanding risk and risk management*), pengawasan risiko (*risk monitoring*) dan analisis risiko kredit (*credit risk analysis*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap praktek manajemen risiko (*risk management practice*) pada BPRS di Jawa Timur sedangkan variabel analisis dan penilaian risiko (*risk analysis and assessment*) dan identifikasi risiko (*risk identification*) tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen risiko (*risk management practice*). BPR Syariah perlu mempertimbangkan untuk melaksanakan kegiatan tersebut mengingat risiko yang dihadapi dunia perbankan cukup besar, sebagai lembaga kepercayaan masyarakat.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Masyhud.2006. *Manajemen Risiko(Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Abdullah Asim.2013. *Liquidity Risk Management: A Comparative Study between Domestic and Foreign Banks in Pakistan*. Journal of Managerial Sciences Vol VI No.1
- Akmal Huriyatul.2008.Thesis.*Good Corporate Governance dan Manajemen Risiko di Bank Syariah*.UIN Sunan Kalijaga
- Al-Tamimi, H. and Al-Mazrooei, M. (2007), "Banks' risk management: a comparison study of UAE national and foreign banks", The Journal of Risk Finance, Vol. 8 No. 4, pp. 394-409.
- Acankende.<http://acankende.wordpress.com/2010/11/28/bank-perkreditank-akyat-bpr-syariah/>. Di akses 19 November 2013
- Ahmed Naveed.2011.*Risk Management Practices and Islamic Banks: An Empirical Investigation from Pakistan*. Interdisciplinary Journal of Research in Business Vol. 1, Issue. 6, June 2011(pp.50-57)
- Akhtar Muhammad Farhan. 2011. Liquidity Risk Management: A comparative study between Conventional and Islamic Banks of Pakistan. Interdisciplinary Journal of Research in Business Vol. 1, Issue. 1, January 2011(pp.35-44)
- Al-Qur'an surat Al-Hasyr: 18
- Bashori Umar Hasan.2008. Skripsi. *Manajemen Risiko Bank Syariah; Pendekatan Normatif Tentang Sistem Bagi Hasil*.FE-UIN Malang
- Bouder Frédéric.2003. Improving Government Decision-making Practices for Risk Management. Oecd Journal On Budgeting – Vol. 3, No. 1 – ISSN 1608-7143 – © OECD 2003
- Bashori Umar Hasan.2008.*Manajemen Risiko Bank Syariah; Pendekatan Normatif Tentang Sistem Bagi Hasil*.Skripsi FE-UIN Maliki Malang
- Bank Indonesia.*Peraturan BI Nomor 13/23/PBI/2011*
- Bank Indonesia. *Statistik Perkembangan Bank Syariah 2012*
- BPRS Syariah, <http://www.bprsyariah.com/berita.html> di akses 06 November 2013
- Darmawi, H. 2006. *Manajemen Risiko*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, S. 1999. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Ansuransi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Djohanputro, B. 2004. *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. PPM, Jakarta.

- Darmawi, H. 2006. *Manajemen Risiko*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djojosoedarso, S. 1999. *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fadhil Hayat Blog.<http://fadhilhayat.wordpress.com/2010/08/27/analisis-risiko-2/> di akses 03 november 2013
- Flanagan, R. dan Norman, G. 1993. *Risk Management and Construction*. Cambridge : University Press.
- Frosdick Steve.1997. *The techniques of risk analysis are insufficient in themselves*. Disaster Prevention and Management Volume 6 · Number 3 · 1997 · pp. 165–177
- Haneef Shahbaz.2012. *Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan* . International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 7; April 2012
- Idroes, Ferry N.2008.*Manajemen Risiko Perbankan(Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II)*.Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kanchu Thirupathi.2013. Risk management in banking sector -an empirical study. International Journal of Marketing, Financial Services & Management Research Vol.2, No. 2
- Kozarevic Emira.2013. *Comparative Analysis of Risk Management in Conventional and Islamic Banks: The Case of Bosnia and Herzegovina*. International Business Research; Vol. 6, No. 5
- Khalid and Amjad. 2012. Risk Management Practices in Islamic Banks of Pakistan. The Journal of Risk Finance Vo. 13. No.2. pp.148-159. Emerald Group Publishing limited.
- Kasidi.2010.*Manajemen Risiko*.Bogor:Ghalia Indonesia
- Lagat Fredrick K.2013. *Effect of Credit Risk Management Practices on Lending Portfolio Among Savings and Credit Cooperatives in Kenya*. European Journal of Business and Management Vol.5, No.19, 2013
- Mardalis, Drs. 2003. *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nocco Brian W.,2006. *Enterprise Risk Management: Theory and Practice*,*Journal of Applied Corporate Finance* • Volume 18 Number 4
- Nar Herrhyanto dan H.M. Akib Hamid. 1993/1994. *Statistika Dasar*. Jakarta : Dikdasmen
- Oldfield, G.S. and Santomero, A.M. (1997), “Risk management in financial institutions”, *Sloan Management Review*, Vol. 39 No. 1, pp. 33-46.
- Rahman Rashidah Abdul.2013. *Risk Management Disclosure Practices of Islamic Banks in the Mena Region: An Empirical Analysis*. Jurnal Middle-East J. Sci. Res., 15 (1): 152-160, 2013
- Ratnovski Lev.2013.*Liquidity And Transparency In Bank Risk Management Prepared*. IMF Working Paper Research Department WP/13/16
- Sugiyono, Prof. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sulhan, Muhammad, dkk. 2010. *Panduan Praktis Analisis SPSS Untuk Manajemen (keuangan, SDM & Pemasaran)*. Malang: CLICT FE UIN Malang
- Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Salim, U. 2009. *Konstruksi Manajemen*

- Keuangan Islam (Suatu Gagasan). *Jurnal Aplikasi Manajemen* 7(4).
- Sunitha r and j. K. Raju.2013. Risk management in banking sector. *Tactful Management Research Journal* Vol. 1 , Issue. 9 , June 2013
- Selma Mokni Rim Ben.2012.*Risk Management Tools Practiced In Tunisian Commercial Banks*. Faculty of Economics and Management of Tunis- Manar II, Tunisia
- Sugianto Andrias.2013.*Implementasi Pasal 13 ayat 4 Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah Berkaitan Dengan Pembiayaan Hunian Syariah*. Skripsi FH-Universitas Brawijaya
- Yulianti Rahmani Timorita.2009. *Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah*. *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. III, No. 2, Desember 2009
- Yung Sen (2006) *Manajemen Resiko Dalam Dunia Perbankan*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi>. Di akses 31 Nov 2013